



Pasar Tradisional Bisa Tergusur

JOGJA - Pasar tradisional, cepat atau lambat akan tersisihkan pasar modern. Agar keberadaannya tetap diminati masyarakat, seluruh stakeholder pasar tradisional perlu melakukan pembenahan.

"Pengelola pasar, pedagang dan semua yang terkait harus mempunyai satu visi, yakni membuat perbedaan dengan pasar modern. Tetapi, kenyamanan dan keamanan pasar tradisional tetap dipertahankan," kata Direktur Klinik Konsultasi Bisnis (KKB) DIJ Muhammad Ridwan kemarin.

Agar pasar tradisional dapat berkompetisi dengan pasar modern, KKB DIJ bersama Dinas Pasar Kota Jogja akan menggelar program *road show* pengajian bisnis di sembilan pasar. Lokasi yang didatangi antara lain, Pasar Beringharjo, Kranggan, Ngasem, Sentul, Terban, Ketandan, dan Pasar Demangan.

Melalui pengajian tersebut, pengelola dan pedagang diajak meningkatkan kapasitasnya. Harapannya, daya tarik pasar bisa dikembalikan, dan keberadaan pasar dapat dipertahankan.

"Pasar tradisional memiliki problem sendiri. Padahal, pasar tradisional tetap menempatkan dirinya sebagai lokomotif perekonomian Kota Jogja," kata Ridwan. (hes)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005